

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penulisan Karya Ilmiah Akhir ini yang berjudul “Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia Di Ruang Abdurahman Bin Auf 1 Rsud Al Ihsan Bandung Provinsi Jawa Barat” dapat disimpulkan :

1. Pengkajian, data yang ditemukan pada kasus kelolaan yaitu pasien dengan diagnosa medis Pneumonia, usia 44 dan 32 tahun. Kedua pasien mengeluh sesak napas dikarenakan adanya sputum pada jalan napas. Pasien 1 mengeluh sesak napas dan batuk terus menerus sehingga terkadang kesulitan untuk bicara. Pasien 2 mengeluh sesak napas dikarenakan produksi sputum yang meningkat.
2. Diagnosa keperawatan utama pada kasus kelolaan diagnosa medis Peneumonia adalah bersihan jalan napas tidak efektif.
3. Intervensi keperawatan yang utama yang diberikan kepada kedua kasus kelolaan yaitu terapi herbal minuman jahe dengan ditambahkan madu.
4. Implementasi keperawatan yang dilaksanakan terhadap masalah keperawatan utama yaitu selama 3 hari sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dibuat.
5. Evaluasi keperawatan setelah dilakukan implementasi terapi minum rebusan jahe selama 3 hari masalah bersihan jalan napas teratasi dengan

hasil pasien mengatakan sesak menurun dikarenakan sputum mudah dikeluarkan.

6. Kesimpulan dari karya ilmiah ini setelah diberikan terapi herbal minum rebusan jahe terhadap 2 pasien kelolaan berpengaruh, yaitu dapat mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Pemberian minuman rebusan jahe efektif diberikan pada pasien dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dengan masalah pneumonia di ruang Abdurahman Bin Auf 1 RSUD Al Ihsan Bandung Provinsi Jawa Barat.

## **B. Saran**

Berdasarkan rangkaian asuhan keperawatan yang penulis susun pada pasien dengan diagnosa Pneumonia, penulis mengangkat diagnosis keperawatan prioritas yaitu bersihan jalan napas tidak efektif. Intervensi yang bisa dilakukan dengan mudah, murah dan merupakan teknik nonfarmakologis yaitu dengan pemberian terapi minum rebusan jahe yang ditambahkan madu. Diharapkan petugas pelayanan kesehatan bisa mengaplikasikan terapi herbal ini dalam masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

### **1. Peneliti**

Diharapkan dapat mengembangkan terapi nonfarmakologis lainnya kepada pasien terutama untuk membantu dalam proses bersihan jalan napas tidak efektif.

### **2. Tempat Penelitian**

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pemberian terapi komplementer rebusan jahe dan madu dalam melakukan asuhan keperawatan pada kasus bersihan jalan napas tidak efektif

### 3. Pengembangan Ilmu

Diharapkan dapat menambah informasi dan referensi terbaru baik jurnal maupun buku yang dapat diakses oleh mahasiswa khususnya terkait pemberian terapi rebusan jahe dan madu terhadap masalah bersihan jalan napas tidak efektif.